

Media Online	Infojateng.id
Tanggal	13 Oktober 2023
Wilayah	Kabupaten Purbalingga



## Perumahan di Purbalingga Serahkan Fasilitas Umum Senilai Rp16 M

<https://infojateng.id/read/41959/perumahan-di-purbalingga-serahkan-fasilitas-umum-senilai-rp16-m>

**Purbalingga, Infojateng.id** – Dinas Perumahan dan Permukiman (Dinrumkim) Purbalingga menerima penyerahan aset, berupa prasarana, sarana, dan utilitas umum (PSU) dari 12 perusahaan pengembang perumahan setempat.

Total nilai aset yang diserahkan tersebut mencapai Rp16.114.948.430.

Kepala Dinrumkim Purbalingga, Imam Hadi, menyebutkan, fasilitas umum tersebut terletak di Perumahan Citra Perwira Gemuruh, Citra Perwira Patemon, Grand Perwira Gemuruh, Ketuhu Emerald Wirasana, Permata Perwira Kalimantan Wetan, Argo Residence Klapasawit, Bina Griya Karangpule, Jetis Asri Kemangkon, Madina Premier Purbalingga Wetan, Palm Estate, Graha Kencana, Syarafana Kalikajar.

Lebih lanjut Imam Hadi menjelaskan, penyerahan PSU ini bertujuan untuk menjaga keberlangsungan pengelolaan dan pemeliharaan PSU agar tidak terbengkalai, setelah proses pembangunan perumahan yang dilakukan oleh pihak pengembang selesai sepenuhnya.

“Nanti akan dicatat sebagai aset milik pemerintah daerah, otomatis menambah aset pemda. Ketika ini sudah diserahkan kepada pemda maka kewajiban pemda untuk pemeliharaan aset itu. Jadi (aset-aset itu) nanti masuk di APBD,” ungkap Imam, di Ruang Rapat Dinrumkim Kabupaten Purbalingga, Rabu (11/10/2023).

Imam Hadi berharap, akan ada lebih banyak pengembang yang proaktif menyerahkan PSU mereka kepada Pemkab Purbalingga, agar dapat dikelola oleh pemerintah sekaligus memberikan jaminan kepada warga penghuni perumahan apabila terjadi kerusakan pada fasilitas umum di wilayahnya.

Sementara itu, salah seorang pengembang perumahan di Purbalingga, Dhoni Kurniawan, menyampaikan, pengembang perumahan memang berkewajiban untuk menyerahkan PSU kepada pemerintah daerah.

“Karena prasarana, sarana, utilitas itu legalitas sertifikatnya masih atas nama PT, sehingga dengan serah terima akan menjamin warganya bahwa jalan perumahan dan fasilitas yang ada di dalamnya benar-benar menjadi jalan milik umum, bukan milik perusahaan lagi. Tanggung jawab perawatan dan perbaikan infrastruktur PSU itu bisa mendapatkan anggaran dari pemerintah daerah,” katanya.

Direktur PT Saka Qinarya tersebut menambahkan, sejauh ini tidak ada kendala yang dihadapi oleh pengembang dalam proses penyerahan PSU kepada pemda setempat.

Adapun, jenis PSU yang diserahkan adalah jalan, masjid, dan ruang terbuka hijau.

“Saya rasa tidak ada kendala ya sepanjang ketika awal kita sebagai developer melewati legalitas secara lengkap, kemudian juga dibangun sesuai dengan site plan yang ditentukan,” terangnya. **(eko/redaksi)**